

## Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi Oki

Siti Nurhamidah<sup>1</sup>, Leny Marlina<sup>2</sup>, Fahmi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : [sitinurhamidah018@gmail.com](mailto:sitinurhamidah018@gmail.com)<sup>1</sup>, [lenymarlina\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>, [fahmi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fahmi_uin@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Judul penelitian ini adalah Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Paud Sehati Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi OKI. Penelitian ini dilatar belakangi sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yang masih terbatas, dapat dilihat dari keadaan sarana dan prasarana yang belum memenuhi standar sarana dan prasarana (STTPA) yang ada di PAUD. Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek dari penelitian ini pengelola sarana dan prasarana di PAUD Sehati, sedangkan subjek dari penelitian yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Wali murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah Pengelolaan sarana prasarana di PAUD Sehati terdapat enam pengelolaan yaitu Perencanaan sarana prasarana, Pengadaan sarana prasarana, Penetapan dan Pelaksanaan sarana prasarana, Pengendalian sarana prasarana, Pemeliharaan sarana prasarana dan penghapusan sarana prasarana. semua berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya berfokus pada pengelolaan yang baik melalui proses perencanaan hingga penghapusan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Kualitas Pembelajaran, Pengelolaan Sarana Prasarana*

### Abstract

The title of this research is Management of Facilities and Infrastructure in Improving the Quality of Learning in Early Childhood Education Sehati, Lubuk Ketepeng Village, Jejawi District OKI. The background of this research is that the facilities and infrastructure to support learning activities are still limited, it can be seen from the condition of the facilities and infrastructure that do not meet the standard of facilities and infrastructure (STTPA) in PAUD. This type of research is qualitative with a descriptive approach. The object of this research is the management of facilities and infrastructure in PAUD Sehati, while the subjects of the research are the principal, teachers and guardians of students. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used was data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the research are the management of infrastructure facilities in Sehati PAUD, there are six managements, namely planning of infrastructure, procurement of infrastructure, Determination and implementation of infrastructure, Control of infrastructure, maintenance of infrastructure and elimination of infrastructure. all went well in accordance with the goals to be achieved. In improving the quality of learning, it focuses on good management through the planning process until the elimination is expected to improve the quality of learning.

**Keywords :** *Quality Of Learning, Management Of Infrastuctur*

### PENDAHULUAN

Sekolah sebagai wadah bagi anak untuk mengembangkan minat dan bakatnya agar mencapai tujuan pendidikan sebagai pembentuk kepribadian seseorang, penting adanya interaksi belajar yang sesuai dengan kebutuhan anak dan masyarakat. Pendidikan melalui sekolah jelas harus didukung oleh sarana dan prasarana yang mencukupi sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Salah satu bentuk pendidikan prasekolah adalah pendidikan anak usia dini (PAUD), yang merupakan bentuk pendidikan terkecil, di mana anak-anak dapat bermain dan menyelesaikan aktivitas di bawah

bimbingan para tutor dan petugas dengan cara mengembangkan fungsi kejiwaan sesuai dengan proses perkembangan yang harus dilalui setiap anak. Dari pembuktian yang telah dilakukan, terdapat masih banyak anak-anak prasekolah yang belum terbantu melalui program ini.

Untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak usia dini maka perlu adanya pendidikan bagi anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah spekulasi penting bagi keluarga dan negara yang merupakan kerangka untuk pendidikan selanjutnya.

Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran, sarana pendidikan adalah hal yang tidak boleh diabaikan. Sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman anak dalam membahas materi yang diperkenalkan dengan melibatkan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan sarana dan prasarana pendidikan kegiatan belajar mengajar akan lebih bermakna dan berkualitas serta menyenangkan.

Menurut Barnawi dan M. Arifin (2012) Sarana pembelajaran umumnya berupa perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang langsung digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, prasarana pendidikan adalah semua perlengkapan dasar yang secara tidak langsung mendukung pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Penekanan pada pemahaman ini adalah pada sifatnya, sarana bersifat langsung, prasarana bersifat tidak langsung dalam menunjang proses pendidikan.

Dalam mewujudkan tujuan Pendidikan, sekolah seringkali menghadapi masalah-masalah terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendukung agar proses pembelajaran berjalan dengan baik (Aswin Bancin dan Wildansyah Lubis, 2017). Dengan terbatasnya sarana dan prasarana sekolah tentunya mempengaruhi hasil belajar anak. Dengan demikian, cara yang paling umum dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah dan masalah pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh pendidik saja, namun juga didukung oleh keberadaan dan kelengkapan dari sarana dan prasarana pendidikan.

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu prasyarat untuk memperkenalkan pembelajaran yang berkualitas, karena kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut. Kehadiran sarana dan prasarana di sekolah harus diawasi dengan tepat untuk membantu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Banyak sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap sehingga sangat mendukung sistem pelatihan di sekolah, namun kondisi ini tidak bertahan lama. Tingkat nilai dan jumlah sarana dan prasarana tidak dapat dipertahankan terus-menerus. Sementara itu, keberadaan sarana dan prasarana tidak datang terus-menerus, dan pada akhirnya semua menjadi penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran, serta berdampak pada pemborosan anggaran sekolah. Selanjutnya, diharapkan upaya pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik sehingga kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dapat bertahan dalam waktu yang cukup lama.

Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, maka penulis ingin memfokuskan penelitian ini yakni dikhususkan pada pengelolaan sarana dan prasarana sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan suatu penelitian mengenai pengelolaan sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran. Atas dasar latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti mengambil judul "Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi OKI".

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan data dan kondisi, menekankan pada deskripsi secara alami. Dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan tringgulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menyinggung aneka disiplin ilmu, bidang dan tema. Serumpun tema, konsep dan asumsi yang rumit dan saling berkaitan menyelimuti tema penelitian kualitatif. Rumpun tersebut berkaitan dengan

tradisi *positivisme*, *post-strukturalisme* dan berbagai sudut pandang atau metode penelitian kualitatif yang bertautan dengan kajian-kajian kultural dan berciri interpretif (Rukin, 2015).

Subjek penelitian merupakan sumber data yang akan diminta informasinya sesuai dengan masalah penelitian atau sering disebut dengan pihak informan. Narasumber atau informan adalah orang yang memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian kita (Andi Prastowo, 2014). Untuk mendapat data yang akurat maka perlu ditentukan informasi yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Adapun subjek penelitian yang akan diambil yaitu:

Kepala Sekolah PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Jejawi OKI

Guru PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Jejawi OKI

Wali Murid siswa PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Jejawi OKI

Ketiga pihak tersebut adalah yang dimaksud dengan informan dari penelitian ini. Untuk menemukan dan mencari tahu data yang akurat dan sesuai yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data penelitian dengan cara turun ke lapangan tepatnya di PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi OKI. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik yang digunakan oleh *Miles dan Huberman* dalam Sugiyono teknik yang digunakan dalam menganalisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data secara deskriptif kualitatif yaitu suatu proses pemecahan masalah yang menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan data yang diambil, dan dijadikan sebuah kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan temuan yang diperoleh dari Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Pengelolaan sarana dan prasarana di Paud Sehati Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi OKI berpacu pada teori Rumusan yang menyebutkan ada beberapa indikator dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya menjelaskan bahwa administrasi sarana dan prasarana diandalkan untuk membantu sekolah dalam merencanakan kebutuhan fasilitas, mengelola pengadaan fasilitas, pemeliharaan fasilitas, mengelola kegiatan fasilitas dan kegiatan inventaris sarana dan prasarana, dan kegiatan penghapusan barang inventaris sekolah. Adapun pengelolaan sarana dan prasarana di PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi OKI dapat dikumpulkan data sebagai berikut: Berdasarkan observasi yang dilakukan di PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi OKI diperoleh data bahwa perencanaan sarana dan prasarana di PAUD Sehati disesuaikan dengan kebutuhan yang disusun secara teliti dan matang. Kegiatan perencanaan dimulai dari perawatan prasarana dan kelengkapan sarana di kelas, seperti buku pembelajaran, meja dan kursi, peralatan kelas, media pembelajaran serta perawatan permainan. Pada awal observasi yang penulis lakukan pada tahun 2020, guru tidak dilibatkan dalam proses perencanaan di sekolah, semua dilakukan oleh kepala sekolah dan pengurus sekolah. Setelah dilakukan observasi lagi pada 2022, kepala sekolah akhirnya melibatkan guru dalam proses perencanaan sarana dan prasarana dikarenakan guru yang berhadapan langsung dengan anak, dan selalu berada di dalam kelas, maka guru yang mengetahui apa saja sarana yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya Pengadaan Sarana dan Prasarana PAUD SEHATI Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi OKI. Pengadaan merupakan kegiatan menyediakan semua keperluan barang, benda dan jasa bagi keperluan pelaksanaan tugas. Pengadaan juga bisa dilakukan dengan kegiatan mengadakan sarana dan prasarana yang dapat dilakukan dengan cara, membeli, menyumbang, hibah dan lain-lain. Pengadaan sarana dan prasarana ini meliputi pengadaan buku, alat, perabotan dan bangunan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi OKI, pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan skala prioritas yang telah ditentukan dalam perencanaan. Secara umum pengadaan sarana dan prasarana yang wajib ada di sekolah telah diadakan di PAUD Sehati. Seperti media penunjang, peralatan kelas, serta sarana pendukung lainnya.

Yang ke tiga Penetapan dan Pelaksanaan Sarana dan Prasarana PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng

Kecamatan Jejawi OKI. Penetapan merupakan tahapan ketika standar sarana dan prasarana sekolah di implementasikan dalam kegiatan pengelolaan. Pelaksanaan yang dimaksud ialah penyesuaian standar sarana dan prasarana dengan keadaan sekolah yang sering disebut realisasi. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan saat melakukan penelitian di PAUD Sehati. Telah ditemukan beberapa penetapan standar sarana dan prasarana disekolah yang dilakukan dan sejalan dengan standar nasional sarana dan prasarana seperti kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, serta sumber belajar lain belum sepenuhnya terimplementasikan, saat observasi ditemukan bahwa ruang belajar hanya 1 ruang dengan kelas A dan B di gabung, tempat beribadah belum ada, perpustakaan juga belum ada, laboratorium juga belum ada, tempat beribadah khusus untuk praktek sholat belum ada, selebihnya sudah ada di PAUD Sehati. Adapun penetapan standar sarana dan prasarana dapat dibuktikan dengan dokumentasi dalam sarana dan prasarana yang ada di PAUD Sehati ditemukan data sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data Sarana dan Prasarana PAUD Sehati**

1. Data Prasarana

No	Nama Ruang	KONDISI		
		aik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Belajar dan Ruang Guru	aik	-	-
2	WC Guru Perempuan & Guru Laki-laki	aik	-	-
3	WC Siswa Laki-laki & Siswa Perempuan	aik	-	-

2. Data Sarana

No	Jenis Sarana	ml	KONDISI		
			aik	B Ringan	Rusak Berat
1	APE Luar		8	-	-
2	Meja Siswa	2	2	1	-
3	Kursi Siswa	4	4	5	-
4	Meja Guru		1	1	-
5	Papan Tulis		1	1	-
6	Tempat Sampah		1	1	-
7	Tempat cuci tangan		1	1	-
8	Jam Dinding		1	1	-
9	Rak Buku		2	2	-
10	Lemari Katalog		1	1	-
11	Balok	0	0	1	-

**Tabel 2**  
**Data Buku dan Data Alat Bantu Ajar/Alat Bermain PAUD Sehati**

Data Buku

No	Nama Buku	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Cerita Nabi	25	2013	25	
2.	Cerita Anak Soleh	20	2013	20	

Data Alat Bantu Ajar/Alat Bermain

No	Nama Alat	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Papan Tulis	1	2013	1	-
2	Pazel	10	2013	6	4
3	Prosotan	1	2014	-	1
4	Bola Besar	2	2014	2	-
5	Musik	2	2014	2	-
6	Balok	10	2016	6	4
7	Ayunan Besar	1	2015	1	-
8	Ayunan Kecil	1	2015	1	-
9	Jungkitan	1	2015	1	-
10	Ayunan Besar	1	2016	1	-
11	Plosotan	1	2016	1	-
12	Bola Dunia	1	2016	1	-
13	Jungkitan	1	2016	1	-
14	Ayunan Besar	1	2016	1	-

Berdasarkan data tersebut penetapan standar sarana dan prasarana dengan realisasi keadaan sarana dan prasarana di PAUD Sehati menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di PAUD Sehati masih belum memadai, walaupun begitu proses pembelajaran sudah dapat dilakukan. Sedangkan pelaksanaan standar sarana dan prasarana di PAUD Sehati itu dengan merencanakan kegiatan dan kebutuhan sebelum pengadaan sarana dan prasarana juga menyesuaikan dengan anggaran dana yang di miliki sekolah.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan penetapan dan pelaksanaan sarana dan prasarana di PAUD Sehati dilakukan dengan merencanakan sarana dan prasarana yang ada dalam standar sarana dan prasarana PAUD setelah itu menganalisis kebutuhan yang ada di kelas, juga menyesuaikan anggaran dana yang dimiliki sekolah. Pengelolaan keuangan dalam penetapan dan pelaksanaan sarana dan prasarana itu dimulai dari yang paling dibutuhkan dan harus didahulukan seperti peralatan di kelas, media-media, dan buku pembelajaran. Selain itu prasarana yang rusak ringan disimpan dan di perbaiki, jika ingin membeli yang baru butuh waktu untuk pengadaanya karena menyesuaikan dana yang dimiliki sekolah.

Yang ke empat Pengendalian Sarana dan Prasarana PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi OKI. Pengendalian merupakan tahapan ketika seluruh standar yang dilaksanakan di seluruh tingkat

sekolah dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya memerlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan dan evaluasi secara rutin dan terus menerus dalam sekolah dengan tujuan agar pelaksanaan tidak menyimpang dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kegiatan pengendalian sarana dan prasarana PAUD Sehati sudah pernah dilakukan sejak 2017, kegiatan pengendalian tersebut berupa data sekolah, data anak, dan penyesuaian standar dengan keadaan disekolah itu semua dilakukan setiap 6 bulan sekali perwakilan dari kabupaten datang kesekolah. Setelah memasuki awal tahun 2018 kegiatan pengecekan, pengawasan, dan pemeriksaan tidak lagi diadakan. Setelah putus kegiatan tersebut PAUD Sehati bergabung dengan Data Pokok Pendidikan atau sering disebut dapodik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD Sehati dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengendalian sarana dan prasarana pernah dilakukan selama beberapa bulan saja, perwakilan dari kecamatan yang melakukan pengecekan tidak lagi datang kegiatannya setiap 6 bulan sekali. Sejak terputusnya koordinasi dengan perwakilan dikecamatan, maka PAUD Sehati bergabung dengan Dapodik yang dimana semua pelaporan itu online

Yang ke lima Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi OKI. Pemeliharaan merupakan tindakan standar untuk menjaga sarana dan prasarana dalam kondisi baik dan berfungsi dengan baik. Pemeliharaan dilakukan dengan tujuan agar pondasi yang ada di sekolah selalu siap untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana di PAUD Sehati melibatkan semua warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru maupun siswa-siswi yang ada di sekolah wajib memelihara dan menjaga sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa partisipasi seluruh warga sekolah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dapat membantu memperlancar dalam penjagaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap dalam keadaan yang baik. Selain itu untuk mempermudah dalam perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada, PAUD Sehati melakukan penghapusan sarana dan prasarana yang sudah tidak dapat digunakan lagi dalam menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah.

Yang ke enam Penghapusan Sarana dan Prasarana PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi OKI. Penghapusan sarana dan prasarana yang dilakukan di PAUD Sehati ini dilaksanakan dengan memilah-milah barang-barang yang sekiranya sudah tidak dapat digunakan maka barang tersebut dilepaskan dari tanggungjawab sekolah dengan cara membakar, pembakaran dilakukan setiap 2 tahun sekali, sejenis kayu serta berkas-berkas kantor yang tidak diperlukan, untuk prasarana yang rusak ringan, masih dapat diperbaiki dengan menyesuaikan anggaran dana yang ada.

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana ini dilakukan 2-3 kali dalam 1 semester guna mempermudah dalam pengelolaan sarana dan prasarana dan menghindari pengeluaran biaya untuk pemeliharaannya. Dengan mengapuskan barang-barang yang sudah tidak dapat digunakan lagi dari tanggung jawab maka dalam pengelolaan sarana dan prasarana akan lebih efektif.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi OKI. Dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan PAUD Sehati dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. tentunya ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut. Faktor pendukung yaitu sesuatu yang mendukung dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana yang berlangsung. Sedangkan faktor penghambatnya adalah segala sesuatu yang menghambat berjalannya pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi. Faktor pendukung peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD antara lain:

1. Motivasi Kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasaran
2. Kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, komite, pengurus dan orangtua peserta didik
3. Selalu Mengadakan Perencanaan
4. Mengadakan pengadaan barang setiap barang rusak
5. Faktor penghambat peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD antara lain:
6. Pengadaan Sarana dan prasarana yang belum memadai Metode mengajar guru yang monoton
7. dan berfokus pada pembelajaran calistung
8. Kemauan dan kemampuan guru dalam menggunakan TIK rendah.

9. Lingkungan sosial peserta didik kurang mendukung
10. Anggaran keuangan yang kurang memadai.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dan rumusan masalah yang diangkat, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan sarana dan prasarana di PAUD Sehati Desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi OKI belum sepenuhnya memadai namun dengan melalui proses pengelolaan dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan serta pengendalian sarana dan prasarana, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasana yang baik juga bekerjasama dengan segala pihak yang terlibat di PAUD Sehati maka PAUD Sehati dapat menjadi sekolah yang sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang ada juga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Selanjutnya faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kualitas di PAUD Sehati, jika dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah di rancang maka PAUD Sehati dapat menjadi sekolah yang sesuai dengan harapan kepala sekolah, guru, pegawai dan pihak yang telah mendukung PAUD Sehati.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Prastowo. (2014). Metode Penelitain kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aswin Bancin dan Wildansyah Lubis (2017). Manajemen Sarana dan Prasaran Pendidikan (Studi Kasus SMA Negeri 2 Lapuk Pakam),” *jurnal EducanduM*, Vol.X No.1
- Barnawi , M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruizz Media.
- Rukin. ( 2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan RND. Bandung : Alfabeta.